

KONSEP KIE DAN PROMOSI KESEHATAN PEREMPUAN DALAM SIKLUS REPRODUKSI NORMAL DAN KEBUTUHAN KHUSUS

Lenny Irmawaty Sirait¹⁾, Auliya zahroh²⁾, Epril Dwi Maharani³⁾, Faliha Zahira⁴⁾, Rahayu⁵⁾, Rita Indika⁶⁾, Aufa nala Rahmatia⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Medistra Indonesia

Email : lennyirmawaty@gmail.com, aulyazahroh@gmail.com, eprildwimaharani@gmail.com,
falihazahira@gmail.com, rahayu@gmail.com, ritaindika@gmail.com,
aufanalarahmatia@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan perempuan dalam siklus reproduksi berperan penting terhadap kualitas generasi mendatang. Literature review ini bertujuan mengkaji pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta promosi kesehatan pada perempuan dalam siklus reproduksi normal dan kondisi berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah literature review terhadap sepuluh jurnal nasional dan internasional sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa KIE dan promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan perempuan secara signifikan. Pemanfaatan teknologi informasi terbukti memperluas jangkauan dan efektivitas promosi kesehatan.

Kata kunci : KIE; Hamil dengan HIV; Kelainan Kongenital; Trauma; Prematur; Histerektomi; Pasca Keguguran.

ABSTRACT

Women's health during the reproductive cycle plays a crucial role in the quality of future generations. This literature review aims to examine the development of Communication, Information, and Education (IEC) and health promotion for women in the normal reproductive cycle and those with special needs. The method used was a literature review of ten national and international journals from the past ten years. The results show that IEC and health promotion significantly improve women's health knowledge, attitudes, and behaviors. The use of information technology has been shown to expand the reach and effectiveness of health promotion.

Keywords: IEC; Pregnancy with HIV; Congenital Abnormalities; Trauma; Prematurity; Hysterectomy; Post-Miscarriage.

PENDAHULUAN

Kesehatan perempuan merupakan aspek penting dalam pembangunan kesehatan karena berpengaruh langsung terhadap kualitas ibu, anak, dan generasi yang akan datang. Perempuan mengalami berbagai tahapan dalam siklus reproduksi, mulai dari masa remaja hingga menopause, yang masing-masing memiliki kebutuhan dan risiko kesehatan yang berbeda. Oleh karena itu, perempuan memerlukan informasi dan edukasi yang tepat agar mampu menjaga kesehatan reproduksinya secara optimal.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat perempuan, baik pada kondisi reproduksi normal maupun berkebutuhan khusus. Melalui KIE yang efektif dan berbasis bukti ilmiah, perempuan dapat memahami kondisi kesehatannya, mengenali faktor risiko, serta mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan dan pencegahan masalah kesehatan.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar dalam penyampaian KIE dan promosi kesehatan yang lebih luas, interaktif, dan mudah diakses. Oleh karena itu, literature review ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan KIE dan promosi kesehatan pada perempuan dalam siklus reproduksi normal dan berkebutuhan khusus, dengan memanfaatkan hasil riset dan teknologi informasi sebagai dasar pengembangan intervensi edukatif yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review terhadap sepuluh jurnal relevan yang diperoleh dari Google

Scholar dan portal jurnal nasional. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pengelompokan tema berdasarkan jenis intervensi KIE dan promosi kesehatan. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi 10 tahun terakhir 2015-2025.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Isna wida khadho, Yuniarti, teguh irawan	2024	Pengaruh pemberian KIE terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan pada layanan group whatsapp di wilayah kerja puskesmas sarwodadi kabupaten pemalang	Untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi informasi edukasi (KIE) terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan melalui group whatsapp	100	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Hasil Penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian KIE terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji Chi Square diperoleh nilai $P\text{-Value } 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian KIE terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang.



FORUM ILMIAH DAN DISKUSI MAHASISWA (FORISMA) KE-VII TAHUN 2026
Volume 7 (2026)

ISSN: 3025-535X



No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Leni Suhartini.Tiarna Uli Pardede, Mutia Febriyanti	2023	Penggunaan Poster sebagai Media Edukasi Asuhan Kebidanan Pasca Keguguran	Meningkatkan pengetahuan ibu pasca keguguran tentang penyebab keguguran, kondisi pasca abortus, dan kontrasepsi pasca keguguran.	10 ibu pasca keguguran	Pengabdian masyarakat menggunakan media poster dengan desain pre-test dan post-test	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada seluruh responden setelah diberikan edukasi. Seluruh ibu pasca keguguran memiliki pengetahuan kategori baik (100%) setelah intervensi, sehingga poster terbukti efektif sebagai media edukasi Asuhan Kebidanan pasca keguguran
3	Marlina L. Simbolon. Eva Ratna Dewi. Ingka Kristina pangaribuan	2022	Promosi Kesehatan Tentang Posisi Miring Pada Ibu Saat Persalinan Untuk Mengurangi Trauma Persalinan Di Praktek Mandiri	Meningkatkan pengetahuan ibu bersalin tentang posisi miring kanan dan kiri untuk mengurangi trauma persalinan.	15 ibu bersalin	Promosi kesehatan dengan desain pre-test dan post-test menggunakan ceramah dan diskusi	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu bersalin setelah diberikan promosi kesehatan. Ibu menjadi lebih memahami



			Bidan Alisyah				manfaat posisi miring
			Kota Medan				saat persalinan, sehingga dapat mengurangi rasa nyeri, ketidaknyamanan, serta Trauma Pada Persalinan.
4	Fathia Fakhri Inayati Said, Narli Makualina, Ruka harini, Ricky Rianto iksan	2024	Pengaruh Edukasi Screening HIV/AIDS Terhadap Sikap Ibu Hamil	Mengetahui pengaruh edukasi screening HIV/AIDS terhadap sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV.	72 ibu hamil	Pre-eksperimen tal one group pretest–posttest menggunakan leaflet dan kuesioner, analisis Wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap positif ibu hamil terhadap screening HIV/AIDS setelah diberikan edukasi. Edukasi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap ibu hamil, sehingga meningkatkan Kesiediaan Ibu Untuk Melakukan Pemeriksaan HIV.
5	Sholihatul Amaliya.Rinik Eko	2024	MELATI (Merawat Prematur	Meningkatkan pengetahuan	20 ibu dengan bayi	Pengabdian masyarakat dengan	Hasil penelitian menunjukkan



FORUM ILMIAH DAN DISKUSI MAHASISWA (FORISMA) KE-VII TAHUN 2026
Volume 7 (2026)

ISSN: 3025-535X



	Kapti,Nurona Azizah,Lilik Supriati,Ikhda Ulya		Sepenuh Hati) education Based on Family Centered Care In The Simulation, Monitoring, And Detection Of Premature Baby Developmen t	n dan keterampil an ibu dalam stimulasi, monitoring , dan deteksi dini tumbuh kembang bayi prematur.	prematu r	edukasi bertahap menggunak an booklet MELATI dan observasi	peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan ibu setelah diberikan edukasi. Sebagian besar ibu mampu melakukan stimulasi dan pemantauan tumbuh kembang bayi prematur secara mandiri, Sehingga Edukasi Melati Dinilai Efektif.
6	Wildawati Hadel & Desy Widyastutik.	2023	Pengaruh Edukasi Video Metode Kanguru Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi Prematur Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Mengetahu i pengaruh edukasi video metode kanguru terhadap tingkat pengetahua n ibu bayi prematur.	15 ibu yang memilik i bayi prematu r	Pre- eksperimen tal one group pretest– posttest menggunak an media video dan kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi video metode kanguru. Media video terbukti efektif meningkatkan pemahaman ibu mengenai

							perawatan Bayi Prematur.
7	Fitriani Fajriah.	2022	Edukasi Relaksasi Napas Dalam Terhadap Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil dengan Prematur Kontraksi	Mengurangi nyeri dan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil dengan prematur kontraksi melalui teknik relaksasi napas dalam.	1 ibu hamil usia kehamilan 33 minggu dengan prematur kontraksi	Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan dan observasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi relaksasi napas dalam mampu menurunkan intensitas nyeri dan kecemasan serta meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil dengan prematur kontraksi.
8	Yuni Sukma Panca Indrawati, Lutfatul Latifah, Wahyu Ekowati	2024	Fungsi seksualitas dan edukasi model PLISSIT pada pasien post Histerek-Salpingo Oovorektomi Bilateral (HTSOB)	untuk mencegah dampak psikologis pada pasien akibat kurangnya paparan informasi	1	deskriptif	Hasil pengkajian didapatkan pasien dalam keadaan umum yang baik. Kondisi fisik pasien baik, proses penyembuhan luka sempurna. Pasien sudah dapat melakukan aktivitas hariannya seperti menyapu,



							memasak, dan pekerjaan rumah ringan lainnya. Namun, untuk kegiatan yang membutuhkan tenaga lebih seperti kegiatan mengangkat barang berat masih belum dilakukan karena masih terasa nyeri dan takut terhadap luka operasinya. Saat dikaji keluhan, pasien mengatakan tidak merasakan keluhan fisik apapun, tidak adanya penurunan nafsu makan, ataupun gangguan tidur. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital adalah sebagai berikut: TD= 158/97mmHg , N=72x/menit, RR:19x/menit , S=36.7oC.
--	--	--	--	--	--	--	---



FORUM ILMIAH DAN DISKUSI MAHASISWA (FORISMA) KE-VII TAHUN 2026
Volume 7 (2026)

ISSN: 3025-535X



9	Lusa Rohmawati,	2022	Workshop promosi kesehatan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak bagi kader	keberlanjutan kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) pada kader maupun masyarakat .	14	1) Pemberian materi dari narasumber pakar; 2) Evaluasi pemapeteri dan pelaksanaaan.	Evaluasi pemapeteri secara umum sebagai berikut: penguasaan materi sangat baik; kejelasan materi baik; penggunaan bahasa baik; disiplin kehadiran baik; dan interaksi dengan peserta sangat baik. Adapun evaluasi pelaksanaan workshop yang diselenggarakan oleh tim pengabdian STIKes Yogyakarta
10	Tutik Ekasari,Muthmainnah Zakiyyah	2024	Pendidikan Kesehatan Tentang Pemantauan Perkembangan Bayi Prematur dengan Denver II Test	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memantau perkembangan bayi terutama pada bayi premature	25	Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pendidikan kesehatan tentang pemantauan perkembangan bayi premature dengan Denver II test. Peserta	Hasil kegiatan menunjukkan Peserta paham dan mampu menjelaskan kembali tentang pemantauan perkembangan bayi khususnya bayi prematur serta bisa memantau perkembangan bayinya secara

						PKM ini adalah kader posyandu, ibu yang mempunyai bayi sebanyak 25 orang.	mandiri sebagai deteksi dini adanya penyimpangan perkembangan pada bayi. PKM ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat.
--	--	--	--	--	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil telaah terhadap sepuluh jurnal menunjukkan bahwa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta promosi kesehatan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan perempuan pada seluruh siklus reproduksi, baik dalam kondisi normal maupun berkebutuhan khusus.

Pada perempuan dengan siklus reproduksi normal, khususnya ibu hamil dan ibu bersalin, KIE melalui media digital, ceramah, dan diskusi terbukti meningkatkan pemahaman terkait perawatan kehamilan, posisi persalinan, serta teknik relaksasi. Pemanfaatan media seperti WhatsApp dan video edukasi efektif karena mudah diakses dan memungkinkan interaksi dua arah.

Pada perempuan dengan kondisi berkebutuhan khusus, seperti kehamilan dengan HIV, pasca keguguran, prematur kontraksi, perawatan bayi prematur, dan pasca histerektomi, KIE berperan penting

dalam mendukung aspek fisik dan psikologis. Edukasi screening HIV meningkatkan sikap positif dan kesediaan pemeriksaan, sementara edukasi pasca keguguran dan pasca histerektomi membantu mengurangi kecemasan serta meningkatkan kualitas hidup.

Edukasi berbasis keterampilan dan keluarga pada perawatan bayi prematur, seperti metode kanguru, program MELATI, dan pemantauan tumbuh kembang dengan Denver II, terbukti meningkatkan kemandirian ibu dalam perawatan dan deteksi dini. Pendekatan berbasis keluarga dan komunitas juga memperkuat keberlanjutan promosi kesehatan.

Secara keseluruhan, hasil review menegaskan bahwa KIE dan promosi kesehatan yang terstruktur, kontekstual, dan berbasis bukti ilmiah, serta didukung pemanfaatan teknologi informasi, merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kesehatan perempuan sepanjang siklus reproduksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap sepuluh jurnal, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta promosi kesehatan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan perempuan sepanjang siklus reproduksi. KIE terbukti bermanfaat baik pada kondisi reproduksi normal maupun pada perempuan dengan kebutuhan khusus seperti kehamilan dengan HIV/AIDS, pasca keguguran, persalinan prematur, perawatan bayi prematur, trauma persalinan, dan pasca histerektomi.

Berbagai media dan metode edukasi, termasuk media cetak, audiovisual, serta pemanfaatan teknologi informasi, menunjukkan hasil positif dalam mendukung perubahan perilaku kesehatan. Pendekatan berbasis keluarga dan komunitas juga berperan penting dalam memperkuat dukungan sosial dan keberlanjutan promosi kesehatan. Oleh karena itu, pengembangan KIE dan promosi kesehatan yang terstruktur, kontekstual, dan berbasis bukti ilmiah perlu terus ditingkatkan sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan perempuan sepanjang siklus reproduksi.

REFERENSI

- Amaliya, S., Kapti, R. E., Azizah, N., Supriati, L., & Ulya, I. (2024). Melati (Merawat Prematur Sepenuh Hati) Education Based on Family Centered Care in the Stimulation, Monitoring, and Detection of Premature Baby Development. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2024.004.01.3>
- Hadel, W., & Widyastutik, D. (2021). *Pengaruh Edukasi Video Metode Kanguru Terhadap Tingkat*.
- Indrawati, Y. S. P., Latifah, L., & Ekowati, W. (2024). Fungsi seksualitas dan edukasi model PLISSIT pada pasien post Histerek-Salpingo Oovorektomi Bilateral (HTSOB). *Ners Muda*, 5(2), 256. <https://doi.org/10.26714/nm.v5i2.13585>
- Khafidho, I. W., Irawan, T., & Pekalongan, U. (2024). *Jurnal Kesmas Prima Indonesia GROUP WHATSAPP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS*. 8(2), 39–43.
- Rohmawati, L., Kuswanti, I., Melina, F., Prabawati, S., & Priyantari, W. (2022). Workshop promosi kesehatan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak bagi kader. *Hayina*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.31101/hayina.2753>
- Simbolon, M., Dewi, E. R., & Pangaribuan, I. K. (2022). Promosi Kesehatan Tentang Posisi Miring Pada Ibu Saat Persalinan Untuk Mengurangi Trauma Persalinan Di Praktek Mandiri Bidan Alisyah Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v5i0.1597>



Suhartini, L., Pardede, T. U., & Febriyanti,
M. (2023). Penggunaan Poster
Sebagai Media Edukasi Asuhan

Kebidanan Pasca Keguguran. *GEMAKES:
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 3(2), 168–172.
[https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i
2.12](https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.12)

FORISMA-VII
2026

STIKes Mitra Husada Medan